

# **GAYA PENGASUHAN IBU-MAMAK, KELEKATAN, POLA ASUH MORAL KARAKTER, DAN KEMANDIRIAN REMAJA PADA ETNIK MINANGKABAU**

**ANNISA IKHWANUS**



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Gaya Pengasuhan Ibu-Mamak, Kelekatan, Pola Asuh Moral Karakter, dan Kemandirian Remaja pada Etnik Minangkabau”. adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Annisa Ikhwanus  
I2501202020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

ANNISA IKHWANUS. Gaya Pengasuhan Ibu-Mamak, Kelekatan, Pola Asuh Moral Karakter, dan Kemandirian Remaja pada Etnik Minangkabau. dibimbing oleh DWI HASTUTI dan MELLY LATIFAH.

Kemandirian remaja adalah tantangan penting yang berkaitan dengan otonomi dan identitas diri, di mana pola asuh orang tua sangat berpengaruh. Dalam masyarakat Minangkabau yang matrilineal, peran ibu dan mamak (saudara laki-laki ibu) secara historis berkontribusi dalam pembentukan kemandirian melalui pengasuhan. Selain itu, kelekatan ibu-anak dan pola asuh moral karakter turut berperan dalam membentuk remaja menjadi individu yang mandiri. Namun, perubahan sosial dan modernisasi telah mengurangi peran dominan mamak dalam pengasuhan anak Minangkabau, dengan peran ayah yang semakin menguat. Hal ini mengubah pola pengasuhan tradisional dan berpotensi mengganggu proses pembentukan kemandirian anak. Selain itu, dinamika kelekatan ibu-anak dan pola asuh moral karakter juga menghadapi tantangan baru akibat pengaruh eksternal dan globalisasi.

Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek tunggal seperti gaya pengasuhan ibu, peran mamak, kelekatan ibu-anak dan pola asuh moral karakter. Selain itu, dampak perubahan sosial, seperti berkurangnya peran dominan mamak akibat modernisasi dan penguatan peran ayah, juga belum banyak dikaji, padahal hal ini berpotensi mengubah pola pengasuhan tradisional yang sebelumnya berperan penting dalam membentuk kemandirian remaja. Saat ini masih minim studi yang mengintegrasikan semua elemen tersebut secara holistik dalam konteks matrilineal Minangkabau. Sehingga penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh gaya pengasuhan ibu, mamak, kelekatan emosional, pola asuh moral karakter, dan dampak perubahan sosial terhadap kemandirian remaja Minangkabau. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh gaya pengasuhan ibu-mamak, kelekatan ibu-remaja, serta pola asuh moral karakter terhadap kemandirian remaja pada etnik Minangkabau.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 12-15 tahun yang memiliki keluarga utuh dan diasuh oleh ibu kandung. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive sampling*, yaitu di SMPN dan MTSN yang ada di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Penelitian berlangsung sejak bulan Februari hingga Maret 2024. Teknik penarikan contoh dilakukan secara *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan contoh meliputi: 1) remaja berusia 12 hingga 15 tahun, 2) memiliki orang tua lengkap, 3) memiliki mamak (saudara laki-laki ibu), dan 4) tinggal bersama keluarga inti (ayah dan ibu kandung) dan atau dalam lingkungan keluarga besar yang mencakup ayah, ibu, serta anggota keluarga besar lainnya termasuk mamak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 221 remaja. Pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Excel, *Statistical Package for Social Science* (SPSS) for Windows dan *Structural Equation Model* (SEM PLS).

Pengukuran gaya pengasuhan ibu-mamak dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh Rahmawati *et al.* (2014) yang terdiri dari masing-masing 27 item pernyataan. Pengukuran kelekatan diadaptasi dari penelitian Situmorang *et al.* (2016) yang terdiri dari 17 item pernyataan. Pola asuh moral karakter diukur melalui instrumen yang dimodifikasi oleh penulis berdasarkan referensi dari Hastuti *et al.* (2012) serta Hastuti dan Sarwoprasojo (2016) yang terdiri dari 10 item pernyataan. Kemandirian



remaja diukur dengan menggunakan *Adolescent Autonomy Questionnaire* yang awalnya dikembangkan oleh Noom et al. (2001) dan dimodifikasi oleh penulis agar sesuai dengan konteks penelitian ini. Alat ukur kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Seluruh Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin: 1 = sangat tidak sesuai, 2 = tidak sesuai, 3 = sesuai, dan 4 = sangat sesuai.

Rata-rata usia remaja yang terlibat dalam penelitian ini adalah 15 tahun. Jenis kelamin remaja laki-laki ( $n=88$ ; 40%) dan perempuan ( $n=133$ ; 60%). Mayoritas ayah dan ibu dalam penelitian ini berusia dewasa madya (41-60 tahun) ayah (74,7%) dan ibu (55,7%). Pendidikan Ayah dan Ibu mayoritas lulus SMA, ayah (43,9%) dan Ibu (40,3%). Mayoritas Pekerjaan ayah adalah petani (55,2%) dan ibu adalah ibu rumah tangga (57,5%). Mayoritas besar keluarga dalam penelitian ini adalah  $\geq 8$  orang (40,3%). Remaja yang tinggal bersama keluarga inti (61,5%) dan keluarga besar (38,5%). Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini didominasi oleh lulusan SMA, di mana sebagian besar ayah memiliki pekerjaan tetap, sementara lebih dari separuh ibu berstatus sebagai ibu rumah tangga. Hampir setengah dari remaja berasal dari keluarga kecil, dan mayoritas dari responden, baik laki-laki maupun perempuan, tinggal dalam keluarga inti (*nuclear family*).

Proporsi gaya pengasuhan otoriter ibu dan mamak untuk remaja laki-laki dan perempuan berada pada kategori rendah hingga sedang. Untuk gaya pengasuhan permisif, proporsi berada pada kategori rendah hingga tinggi, dengan kecenderungan yang lebih tinggi untuk remaja laki-laki dibandingkan remaja perempuan. Gaya pengasuhan ibu yang otoritatif bagi remaja laki-laki berada dalam kategori sedang hingga tinggi, sementara untuk remaja perempuan dalam kategori tinggi hingga sedang. Sebaliknya, gaya pengasuhan otoritatif mamak pada remaja laki-laki berada dalam kategori rendah hingga sedang, sedangkan untuk remaja perempuan berada pada kategori rendah hingga tinggi.

Proporsi pola asuh moral karakter pada remaja laki-laki dan perempuan, lebih dari separuhnya berada dalam kategori rendah. Demikian pula, tingkat kemandirian pada remaja laki-laki dan perempuan sebagian besar berada dalam kategori rendah. Hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemandirian remaja yang tinggal di keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga besar (*extended family*). Gaya pengasuhan ibu dan mamak menunjukkan kecenderungan yang lebih otoriter dan permisif terhadap remaja laki-laki dibandingkan dengan remaja perempuan.

Terdapat perbedaan yang signifikan dengan pola asuh moral karakter dan kemandirian antara remaja laki-laki dan perempuan, di mana remaja perempuan menunjukkan tingkat pola asuh moral karakter dan kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki. Hasil uji korelasi juga menunjukkan adanya hubungan antara usia remaja dengan gaya pengasuhan permisif ibu serta tingkat kemandirian remaja yang artinya semakin muda usia remaja maka gaya pengasuhan ibu cenderung permisif dan semakin tua usia remaja maka remaja semakin mandiri. Selain itu, ditemukan korelasi antara jenis kelamin dengan gaya pengasuhan ibu dan mamak, yang mana ibu dan mamak cenderung menerapkan gaya pengasuhan yang permisif dan otoriter kepada remaja laki-laki, sementara pola asuh moral karakter dan kemandirian remaja cenderung lebih tinggi terhadap remaja perempuan dibandingkan remaja laki-laki.

Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa gaya pengasuhan permisif ibu dan mamak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemandirian remaja. Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran pola pengasuhan ibu dan mamak dari gaya otoritatif atau otoriter, yang sejalan dengan nilai-nilai adat Minangkabau seperti kedisiplinan dan tanggung jawab, menuju gaya permisif yang lebih longgar dan minim pengawasan. Pergeseran ini melemahkan internalisasi nilai-nilai budaya, rasa tanggung jawab kolektif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



serta kemandirian remaja, dan bahkan berpotensi mengancam keberlanjutan sistem matrilineal Minangkabau.

Kelekatan dan pola asuh moral karakter berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian remaja. Kelekatan aman dengan ibu berperan penting dalam mendukung kemandirian remaja melalui dukungan emosional, hubungan sosial yang sehat, dan rasa percaya diri, terutama pada anak perempuan. Pola asuh moral karakter juga memperkuat kemandirian, pengaturan diri, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Perubahan dari keluarga besar ke keluarga inti di Minangkabau berdampak pada pola pengasuhan anak, di mana peran mamak sebagai penjaga nilai adat melemah, sementara peran ayah menjadi lebih dominan. Namun, peran mamak tetap penting dalam mentransfer nilai adat. Kolaborasi antara ibu, ayah, dan mamak diperlukan untuk pendidikan karakter anak. Gaya pengasuhan permisif yang kurang mendukung kemandirian anak perlu beralih ke pendekatan yang lebih demokratis, dengan ibu memperkuat kelekatan emosional, ayah memberi contoh tanggung jawab, dan mamak menanamkan nilai adat. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengadopsi pendekatan campuran dengan wawancara mendalam dan survei guna memperoleh data yang lebih kaya tentang pengalaman remaja dalam konteks pengasuhan oleh ibu dan mamak. Selain itu, penelitian sebaiknya difokuskan pada remaja usia 15-18 tahun dan mempertimbangkan pengaruh eksternal seperti teman sebaya, media, dan pendidikan formal terhadap kemandirian remaja. Hal ini akan memberikan pandangan yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kemandirian remaja di Minangkabau.

Kata kunci: gaya pengasuhan, kelekatan, kemandirian, minangkabau, pola asuh moral karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## SUMMARY

ANNISA IKHWANUS. Mother-Mamak Parenting Style, Attachment, Moral Character Parenting, and Adolescent Independence in the Minangkabau Ethnicity. Supervised by DWI HASTUTI and MELLY LATIFAH.

Adolescent independence is an important challenge related to autonomy and self-identity, where parental parenting is highly influential. In the matrilineal Minangkabau society, the role of mothers and mamaks (uncle from mother's lines) has historically contributed to the formation of independence through parenting. In addition, mother-child attachment and moral character parenting also play a role in shaping adolescents into independent individuals. However, social changes and modernization have reduced the dominant role of mamak in raising Minangkabau children, with the role of the father getting stronger. This changes traditional parenting patterns and has the potential to disrupt the process of forming children's independence. In addition, the dynamics of mother-child attachment and moral character parenting also face new challenges due to external influences and globalization.

Previous research tended to focus on single aspects such as mother's parenting style, mamak's role, mother-child attachment and character moral parenting. In addition, the impact of social changes, such as the reduction of the dominant role of mothers due to modernization and the strengthening of the role of fathers, has also not been widely studied, even though this has the potential to change traditional parenting patterns that previously played an important role in shaping the independence of adolescents. Currently, there is still a lack of studies that integrate all these elements holistically in the matrilineal context of Minangkabau. So this study fills the gap by exploring the influence of mother's and mamak's parenting styles, mother – adolescent attachment, character moral parenting, and the impact of social change on the independence of Minangkabau adolescents. The purpose of this study is to analyze the influence of mother-mamak parenting style, mother-adolescent attachment, and character moral parenting on adolescent independence in the Minangkabau ethnicity.

This study uses a quantitative method with the type of explanatory research. The population in this study is adolescents aged 12-15 years who have a whole family and are cared for by biological mothers. The location of the research was chosen by purposive, namely in SMPN and MTSN in Lintau Buo District, Tanah Datar Regency, West Sumatra. The research took place from February to March 2024. The sample drawing technique was carried out by non-probability sampling, namely by using a purposive sampling technique with sample selection criteria including: 1) adolescents aged 12 to 15 years, 2) having complete parents, 3) having a mamak, and 4) living with a nuclear family (father and biological mother) and/or in a large family environment that includes father, mother, and other extended family members including mamak. The respondents in this study were 221 adolescents. Data processing using the help of Microsoft Excel, Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows and Structural Equation Model (SEM PLS). The respondents in this study were 221 adolescents. Data processing using the help of Microsoft Excel, Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows and Structural Equation Model (SEM PLS).

The measurement of mother-mamak parenting style in this study refers to an instrument developed by Rahmawati et al. (2014) which consists of 27 statement items each. The measurement of mother – child attachment was adapted from the research of



Situmorang et al. (2016) which consisted of 17 statement items. Character moral parenting is measured through instruments modified by the author based on references from Hastuti et al. (2012) and Hastuti and Sarwoprasojo (2016) which consist of 10 statement items. Adolescent independence was measured using the Adolescent Autonomy Questionnaire which was originally developed by Noom et al. (2001) and modified by the authors to fit the context of this study. The independence measure consists of 10 statement items. All instruments in this study used a 4-point likert scale: 1 = strongly inappropriate, 2 = inappropriate, 3 = appropriate, and 4 = very appropriate.

The average age of adolescents involved in this study was 15 years old. The gender of adolescent boys (n=88; 40%) and girls (n=133; 60%). The majority of fathers and mothers in this study are middle-aged (41-60 years old), fathers (74.7%) and mothers (55.7%). The majority of fathers and mothers graduated from high school, fathers (43.9%) and mothers (40.3%). The majority of fathers' occupations are farmers (55.2%) and mothers are housewives (57.5%). The majority of families in this study were  $\geq 8$  people (40.3%). Adolescents who live with nuclear family (61.5%) and extended family (38.5%). The education level of parents in this study was dominated by high school graduates, where most fathers have permanent jobs, while more than half of mothers have the status of housewives. Nearly half of adolescents come from small families, and the majority of them, both boys and girls, live in nuclear families.

The proportion of authoritarian parenting styles of mothers and fathers for adolescent boys and girls is in the low to medium category. For permissive parenting styles, the proportion is in the low to high category, with a higher tendency for adolescent boys than adolescent girls. Authoritative parenting styles for adolescent boys are in the medium to high category, while for adolescent girls in the high to medium category. On the other hand, fathers' authoritative parenting style in adolescent boys is in the low to medium category, while for adolescent girls it is in the low to high category. The proportion of moral character parenting in adolescent boys and girls, more than half of them are in the low category. Similarly, the level of independence in adolescent boys and girls is mostly in the low category. The results of the differential test showed that there was no difference in the independence of adolescents living in the nuclear family and extended family. The parenting style of mothers and fathers shows a tendency to be more authoritarian and permissive towards adolescent boys compared to adolescent girls.

There was a significant difference in character moral parenting and independence between adolescent boys and girls, where adolescent girls showed a higher level of moral character parenting and independence compared to adolescent boys. The results of the correlation test also showed that there was a relationship between adolescence and maternal permissive parenting style and the level of adolescent independence, which means that the younger the adolescent, the mother's parenting style tends to be permissive and the older the adolescent, the more independent the adolescent. In addition, a correlation between gender and the parenting style of mothers and fathers was found, where mothers and fathers tended to apply permissive and authoritarian parenting styles to adolescent boys, while the moral character parenting and independence of adolescents tended to be higher for adolescent girls than adolescent boys.

The results of SEM analysis showed that the permissive parenting style of mothers and fathers had a significant negative influence on the independence of adolescents. These findings show a shift in the parenting pattern of mothers and fathers from an authoritative or authoritarian style, which is in line with Minangkabau traditional values such as discipline and responsibility, to a more permissive style that is looser and less



supervised. This shift weakens the internalization of cultural values, a sense of collective responsibility, and the independence of adolescents, and even has the potential to threaten the sustainability of the Minangkabau matrilineal system. Attachment and moral character parenting have a significant positive effect on adolescent independence. Secure attachment with mothers plays an important role in supporting adolescent independence through emotional support, healthy social relationships, and self-confidence, especially in girls. Character moral upbringing also strengthens independence, self-regulation, and responsible decision-making.

The change from a large family to a nuclear family in Minangkabau has an impact on child-rearing patterns, where the role of mamak as the guardian of traditional values weakens, while the role of the father becomes more dominant. However, the role of mamak is still important in transferring customary values. Collaboration between mother, father, and mamak is needed for children's character education. Permissive parenting styles that lack support for children's independence need to shift to a more democratic approach, with mothers strengthening emotional attachment, fathers setting an example of responsibility, and mamak instilling traditional values. Further research is expected to adopt a mixed approach with in-depth interviews and surveys to obtain richer data on adolescent experiences in the context of parenting by mother and mamak. In addition, research should focus on adolescents aged 15-18 years and consider external influences such as peers, media, and formal education on adolescents' independence. This will provide a more comprehensive view of the various factors that affect the independence of adolescents in Minangkabau.

**Keywords:** attachment, independence, minangkabau, moral character parenting, parenting style



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**GAYA PENGASUHAN IBU-MAMAK, KELEKATAN, POLA  
ASUH MORAL KARAKTER, DAN KEMANDIRIAN REMAJA  
PADA ETNIK MINANGKABAU**

**ANNISA IKHWANUS**

Tesis  
sebagai salah satu syarat memperoleh  
Magister Sains pada  
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





**@Hak cipta milik IPB University**

**Tim Penguji pada Ujian Tesis**

- 1. Nur Islamiah, S.Psi., M.Psi., Ph.D.**
- 2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Gaya Pengasuhan Ibu-Mamak, Kelekatan, Pola Asuh Moral Karakter, dan Kemandirian Remaja pada Etnik Minangkabau  
Nama : Annisa Ikhwanus  
NIM : I2501202020

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc  
  
Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:  
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA.  
NIP. 196407181989032003  
  
Dekan Fakultas Ekologi Manusia:  
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.  
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian : 23 Desember 2024

Tanggal Lulus : 16 JAN 2025



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai bulan April 2024, dengan judul “Gaya Pengasuhan Ibu-Mamak, Kelekatan, Pola Asuh Moral Karakter, dan Kemandirian Remaja pada Etnik Minangkabau”

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc dan Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Diah Krisnatuti, M.S. sebagai moderator kolokium, Dr. Eva Rachmawati S.Hut, M.Si selaku moderator seminar hasil, Ibu Nur Islamiah S.Psi., M.Psi., Ph.D. dan Dr. Irni Rahmayani Johan S.P., M.M sebagai penguji sidang tesis.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada suami, orang tua, serta seluruh keluarga dan teman-teman khususnya teman-teman prodi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak khususnya angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Terima kasih juga disampaikan kepada semua responden yang telah berkontribusi dan bekerja sama dengan baik dalam penelitian ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025

*Annisa Ikhwanus*



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Sistem Ekologi Bronfenbrener	7
2.2 Perkembangan Remaja	8
2.3 Budaya Minangkabau	10
2.4 Kemandirian	11
2.5 Gaya Pengasuhan	12
2.6 Kelekatan	14
2.7 Pola Asuh Moral Karakter	15
2.8 Hubungan Antarvariabel	17
2.8.1 Hubungan Karakteristik Remaja dengan Gaya Pengasuhan, Kelekatan, Pola Asuh Moral Karakter, dan Kemandirian	17
2.8.2 Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Gaya Pengasuhan, Kelekatan, Pola Asuh Moral Karakter, dan Kemandirian Remaja	18
2.8.3 Pengaruh Gaya Pengasuhan terhadap Kemandirian	19
2.8.4 Pengaruh Kelekatan terhadap Kemandirian	20
2.8.5 Pengaruh Pola Asuh Moral Karakter terhadap Kemandirian	21
2.9 Kerangka Pemikiran	22
2.10 Hipotesis Penelitian	23
III METODE	25
3.1 Desain, Waktu, dan Lokasi Penelitian	25
3.2 Jumlah dan Teknik Pengambilan Contoh	25
3.3 Jenis dan Cara Pengambilan Data	26
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	28
3.5 Definisi Operasional	30
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil	32
4.1.1 Karakteristik Remaja	32
4.1.2 Karakteristik Keluarga	32
4.1.3 Gaya Pengasuhan Ibu	36
4.1.4 Gaya Pengasuhan Mamak	37
4.1.5 Kelekatan Ibu-Remaja	38
4.1.6 Pola Asuh Moral Karakter	39
4.1.7 Kemandirian Remaja	40
4.1.8 Hubungan Karakteristik Remaja dengan Variabel Teramati	41
4.1.9 Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Variabel Teramati	42
4.1.10 Analisis Deskriptif Uji Beda	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



4.1.11 Pengaruh Gaya Pengasuhan Ibu, Gaya Pengasuhan Mamak, Kelekatan Ibu-Remaja, dan Pola Asuh Moral Karakter terhadap Kemandirian Remaja	43
4.2 Pembahasan	46
V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR TABEL

1	Rincian jumlah responden penelitian	26
2	Variabel, skala data, dan satuan/pilihan jawaban	27
3	Sebaran responden berdasarkan karakteristik remaja	32
4	Sebaran responden berdasarkan kategori usia orang tua dan jenis kelamin remaja	33
5	Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dan jenis kelamin remaja	33
6	Sebaran responden berdasarkan jenis pekerjaan orang tua dan jenis kelamin remaja	35
7	Sebaran responden berdasarkan besar keluarga, tipe keluarga, dan jenis kelamin remaja	35
8	Sebaran responden berdasarkan gaya pengasuhan ibu dan jenis kelamin remaja	36
9	Sebaran responden berdasarkan gaya pengasuhan mamak dan jenis kelamin remaja	38
10	Sebaran responden berdasarkan kelekatan dan jenis kelamin remaja	39
11	Sebaran responden berdasarkan pola asuh moral karakter dan jenis kelamin remaja	39
12	Sebaran responden berdasarkan kemandirian dan jenis kelamin remaja	40
13	Koefisien korelasi karakteristik remaja dengan variabel teramati	42
14	Koefisien korelasi karakteristik keluarga dengan variabel teramati	42
15	Nilai AVE, composite reliability, Cronbach alpha, dan R-square	43
16	Nilai discriminant validity Fornell-Larcker	44
17	Hasil uji pengaruh langsung antarvariabel teramati	45
18	Hasil uji pengaruh tidak langsung antarvariabel teramati	46
19	Hasil uji total pengaruh antarvariabel teramati	46

## DAFTAR GAMBAR

1	Model hipotesis penelitian	23
2	Model SEM	29
3	Partial Least Square SEM model fit	44